

**PERBANDINGAN STRUKTUR LEGENDA *SITU BAGENDIT*
TERBITAN KYTA DENGAN FILM ANIMASI KARYA GROMORE
STUDIO SERIES**



Oleh:
Najmi Syafa Karissa
1210622019

SKRIPSI

Disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Program Studi Sastra Indonesia

PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2026

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama: : Najmi Syafa Karissa
No. Registrasi : 1210622019
Program Studi : Sastra Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Perbandingan Struktur Legenda *Situ Bagendit* Terbitan Kyta dengan Film Animasi Karya Gromore Studio Series

Telah berhasil dipertahankan di hadapan dewan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra di Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.

Dewan Penguji

Pembimbing 1



Dr. Siti Gomo Attas, S.S., M.Hum.
NIP. 197008281997032002

Pembimbing 2



Erfi Firmansyah, S.Pd., M.A
NIP. 197210302001121001

Penguji Ahli Materi



Dr. Gres Grasia Azmin, S.Hum., M.Si.
NIP. 198006012005012002

Penguji Ahli Metodologi



Dr. Helvy Tiana Rosa, S.S., M.Hum.
NIP. 197004022005012002



Dekan Fakultas Bahasa dan Seni
Dr. Samsi Setiadi, M.Pd.
NIP. 197710082005011002

Ketua Penguji



Erfi Firmansyah, S.Pd., M.A
NIP. 197210302001121001

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama: : Najmi Syafa Karissa
No. Registrasi : 1210622019
Program Studi : Sastra Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Perbandingan Struktur Legenda *Situ Bagendit* Terbitan Kyta dengan Film Animasi Karya Gromore Studio Series

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip dari hasil karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta, apabila saya terbukti melakukan tindak plagiat.

Demikian saya buat pernyataan ini dengan sebenarnya.

Jakarta, Oktober 2026



Najmi Syafa Karissa

No. Reg. 1210622019



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220

Telepon/Faksimili: 021-4894221

Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Najmi Syafa Kariisa
NIM : 1210622019
Fakultas/Prodi : Fakultas Bahasa dan Seni/Sastra Indonesia
Alamat email : najmisyafa123@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan dan Kearsipan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

**PERBANDINGAN STUKTUR LEGENDA *SITU BAGENDIT* TERBITAN KYTA
DENGAN FILM ANIMASI KARYA GROMORE STUDIO SERIES**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan dan Kearsipan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendisribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 9 Oktober 2026

Penulis

(Najmi Syafa Karissa)

KATA PENGANTAR

Segala puji kepada Allah SWT. karena berkat rahmat dan karunianya, peneliti mendapatkan kekuatan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi dengan judul *“Perbandingan Struktur Legenda Situ Bagendit Terbitan Kyta dengan Film Animasi Karya Gromore Studio Series”*. Selama proses penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa terdapat banyak bantuan, doa, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Dr. Asep Supriyana, S.S., M.Pd. selaku koordinator program studi Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.
2. Dr. Siti Gomo Attas, S.S., M. Hum., selaku dosen pembimbing 1 dan Erfi Firmansyah, S.Pd., M.A., selaku dosen pembimbing 2 sekaligus dosen penasihat akademik. Peneliti mengucapkan terima kasih karena telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membantu selama proses penyusunan skripsi ini. Sekaligus, peneliti berterima kasih kepada dua dosen pembimbing karena telah menguatkan peneliti untuk tetap semangat dan melanjutkan skripsi ini hingga selesai. Terima kasih karena telah menyakinkan peneliti bahwa masih ada banyak jalan untuk menyelesaikan masalah apa pun.
3. Dr. Irsyad Ridho, S.Pd., M.Hum. selaku dosen penguji 1 pada sidang proposal, Dr. Saifur Rohman, M.Hum. selaku dosen penguji 2 pada sidang proposal, Dr. Gres Grasia Azmin, S.S., M.Si. selaku dosen penguji 1 pada sidang skripsi, dan Dr. Helvy Tiana Rosa, M.Hum. selaku dosen penguji 2 pada sidang skripsi. Peneliti mengucapkan terima kasih karena telah memberikan banyak ilmu yang dapat peneliti renungkan selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Seluruh dosen dan staf Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta, yang telah memberikan berbagai macam ilmu dan bimbingan selama masa studi peneliti.
5. Kedua orang tua peneliti, yang telah memberikan banyak motivasi selama proses pengerjaan skripsi ini. Teima kasih karena memberikan banyak pengertian kepada peneliti dan tidak pernah berhenti untuk selalu memberikan dukungan dalam segenap cara. Kepada ibu tercinta, terima kasih telah selalu hadir dalam setiap proses baik penulisan maupun bimbingan, dengan berbagai nasihat dan pelukan

- agar peneliti tidak patah semangat. Kepada ayah tersayang, terima kasih karena telah menyempatkan waktu untuk membantu dalam setiap kesempatan dan setiap jajanan kecil yang selalu dibeli setelah pulang dari kampus atau perpustakaan.
6. Kepada teman-teman Sastra Indonesia Angkatan 22, yang telah memberikan semangat dan hiburan untuk tetap berproses, terkhusus kepada Aliyya, Raisha Putri, Agil, dan Dhiva, yang kerap hadir dalam menemani penyusunan skripsi ini. Terima kasih karena candaan dan diskusi dalam berbagai waktu itu telah membantu peneliti untuk mempertahankan semangat. Semoga kita bertemu lagi dalam jalan sukses masing-masing.
 7. Kepada saudara dan sepupu, yang telah memberikan banyak dukungan dalam proses pengerjaan skripsi ini. Terima kasih selalu hadir untuk menjadi teman cerita dikala peneliti merasa kesulitan.
 8. Terakhir, untuk peneliti sendiri. Terima kasih karena tetap ingin berproses, meskipun ada banyak hal di luar kendali. Terima kasih karena telah melawan rasa takut dan ketidakpercayaan diri itu. Terima kasih karena berjuang untuk lebih baik dari hari kemarin.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan adanya kritik dan saran agar menjadi bahan perbaikan bagi peneliti. Semoga skripsi ini dapat membantu masyarakat dalam memahami sastra.

Jakarta, Oktober 2026

Intelligentia - Dignitas 

Peneliti

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
ABSTRAK.....	xi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Batasan Penelitian	10
1.5 Manfaat Penelitian.....	11
BAB II.....	12
TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Kajian Teoretis	12
2.1.1 Sastra Klasik.....	12
2.1.2 Cerita Rakyat.....	13
2.1.2.1 Legenda	15
2.1.3 Sastra Bandingan	16
2.1.4 Strukturalisme.....	19
2.1.4 Film Animasi	23
2.1.4.1 Struktur Naratif Film	24
2.1.5 Konteks Budaya Jawa Barat.....	26
2.2 Penelitian Relevan	28
2.3 Kerangka Berpikir	34
BAB III	37
METODOLOGI PENELITIAN.....	37

3.1	Metode Penelitian	37
3.2	Waktu dan Tempat Penelitian.....	37
3.3	Prosedur Penelitian	37
3.4	Data dan Sumber Data	38
3.5	Teknik Pengumpulan Data	41
3.6	Instrumen Penelitian	41
3.7	Teknik Analisis Data	42
BAB IV		44
HASIL DAN PEMBAHASAN		44
4.1	Deskripsi Data	44
4.2	Analisis Data	49
4.2.1	Analisis Struktur Teks Legenda <i>Situ Bagendit</i>	49
4.2.2	Analisis Struktur Film Animasi Legenda <i>Situ Bagendit</i>	54
4.2.3	Analisis Perbandingan Struktur	62
4.2.3.1	Alur.....	62
4.2.3.2	Karakter	77
4.2.3.3	Latar.....	82
4.3	Interpretasi Data	87
4.4	Keterbatasan Penelitian	90
BAB V		91
KESIMPULAN		91
5.1	Kesimpulan.....	91
5.2	Saran	92
DAFTAR PUSTAKA		93
LAMPIRAN		95

Intelligentia - Dignitas

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbandingan dalam Unsur Alur.....	42
Tabel 2.1 Perbandingan dalam Unsur Karakter.....	42
Tabel 3.1 Perbandingan dalam Unsur Latar	42



Intelligentia - Dignitas

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir	35
------------------------------------	----



ABSTRAK

Najmi Syafa Karissa. 2026. Perbandingan Struktur Legenda *Situ Bagendit* Terbitan Kyta dengan Film Animasi Karya Gromore Studio Series. Skripsi. Jakarta. Program Studi Sastra Indonesia. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji perbandingan struktur pada legenda *Situ Bagendit* dalam dua medium yang berbeda, yaitu teks tulis terbitan Kyta tahun 2020 dalam buku "*Cerita Rakyat Provinsi Jawa Barat: Legenda Situ Bagendit*" dan film animasi Legenda *Situ Bagendit* karya Gromore Studio Series. Penelitian ini merupakan kajian bandingan struktural dengan menggunakan teori strukturalisme Robert Stanton. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif komparatif. Data diperoleh dengan menggunakan teknik analisis dokumen dan studi pustaka. Data dianalisis berdasarkan fakta cerita dalam strukturalisme Robert Stanton, kemudian dibandingkan kedua struktur tersebut untuk menemukan persamaan dan perbedaan. Hasil penelitian ini menemukan adanya persamaan dan perbedaan dalam perbandingan struktur legenda *Situ Bagendit* versi teks dengan film animasi. Pada unsur alur, persamaan ditemukan dalam rangkaian peristiwa utama, yaitu penggambaran kondisi masyarakat desa, pengenalan Nyai Endit, kedatangan pengemis, hingga hukuman Nyai Endit dan terbentuknya *Situ Bagendit*, sedangkan perbedaan ditemukan pada penambahan peristiwa pendukung dalam film animasi. Pada unsur karakter, kedua medium menjadikan Nyai Endit sebagai karakter utama dan perbedaan terjadi pada film animasi yang menambahkan karakter lainnya untuk mendukung cerita. Selanjutnya, pada unsur latar, kedua medium menggunakan latar di desa Garut dan area sekitar rumah Nyai Endit, tetapi terdapat perbedaan karena film animasi memperluas latar tempat dan menghadirkan penanda waktu yang lebih beragam. Penelitian ini menunjukkan bahwa persamaan lebih dominan daripada perbedaan. Perbedaan terjadi karena pengembangan alur, karakter, dan latar dalam film animasi disesuaikan dengan bentuk penyajian audiovisual.

Kata Kunci: Perbandingan Struktur, Cerita Rakyat, Film Animasi

Intelligentia - Dignitas

ABSTRACT

*This study aims to examine the structural comparison of the legend Situ Bagendit presented in two different media, namely the written text published by Kyta in 2020 in the book *Cerita Rakyat Provinsi Jawa Barat: Legenda Situ Bagendit* and the animated film *Legenda Situ Bagendit* produced by Gromore Studio Series. This study employs a structural comparative approach using Robert Stanton's structuralism theory. A qualitative approach with a descriptive-comparative method was employed. Data were collected through document analysis and literature review. The data were analyzed based on the story facts in Robert Stanton's structuralism and subsequently compared to identify the similarities and differences between the two structures. The results reveal similarities and differences in the structural comparison of the Situ Bagendit legend in its written-text and animated-film versions. In terms of plot, similarities are found in the sequence of major events, including the depiction of the village community's condition, the introduction of Nyai Endit, the beggar's arrival, and Nyai Endit's punishment leading to the formation of Situ Bagendit, while differences are found in the addition of supporting events in the animated film. In terms of character, both media portray Nyai Endit as the main character, while differences arise from the addition of other characters in the animated film to support the story. In terms of setting, both media depict a village in Garut and the area surrounding Nyai Endit's house; however, differences occur as the animated film expands the settings and presents more varied time markers. This study shows that similarities are more dominant than differences. The differences result from the development of the plot, characters, and settings in the animated film, which are adapted to the characteristics of audiovisual presentation.*

Keywords: Structur Comparison, Folklore, Animated Film

Intelligentia - Dignitas